

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kas merupakan pos yang paling aktif di dalam laporan keuangan dan sebagian besar transaksi dalam suatu perusahaan berkaitan dengan kas. Unsur-unsur kas adalah semua mata uang baik kertas maupun logam, mata uang dalam negeri maupun luar negeri. Sumber kas suatu perusahaan dapat berasal dari penjualan baik tunai maupun secara kredit, pinjaman maupun bantuan secara cuma-cuma.

Pada perusahaan dalam kegiatan operasional sehari-hari terdapat kebutuhan peralatan yang bersifat relatif kecil untuk menunjang kinerja pekerjaan perusahaan. Penunjang kebutuhan peralatan tersebut perusahaan sering kali memerlukan pengeluaran dana. Dan keperluan dana harus segera dibayarkan agar operasional perusahaan berjalan dengan lancar serta dana tersebut tidak praktis apabila dengan menggunakan cek. Namun kebutuhan dana tersebut harus direncanakan sebelumnya agar terorganisir dengan baik serta kebutuhan dana tersebut harus tersedia dananya secara tunai apabila sewaktu-waktu dana tersebut dibutuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, transaksi pengeluaran kas perusahaan terjadi dalam jumlah besar maupun kecil. Dalam hal ini untuk melakukan pembayaran dalam jumlah besar perusahaan menggunakan cek bank sedangkan untuk pembayaran yang jumlahnya relatif kecil dan dipergunakan untuk mendanai transaksi rutin maka perusahaan mengambil kebijaksanaan

mengalokasikan sejumlah dana untuk membentuk dana khusus dengan jumlah yang relatif kecil dan disebut dengan kas kecil (*petty cash*).

Kas kecil merupakan dana yang disediakan oleh perusahaan dalam kebutuhan yang relatif kecil dan kurang efektif serta ekonomis apabila menggunakan cek. Dana kas kecil merupakan dana yang sangat berfungsi untuk kelancaran kegiatan operasional sehari-hari perusahaan seperti pembelian prangko, membayar tagihan telepon, biaya perjalanan dinas, atau membayar transaksi-transaksi dalam jumlah kecil. Pembentukan dana kas kecil sederhana namun harus mengikuti prosedur yang di perusahaan agar tidak terjadi kesalahan yang fatal. Untuk pembentukan dana kas kecil terdiri beberapa tahapan dan dilaksanakan oleh pemegang dana kas kecil, pemegang kas, bagian akuntansi, dan pemakai dana kas kecil yang mana dalam pengelolaan dana kas kecil menggunakan dokumen-dokumen seperti cek, voucher, surat keputusan dan atau permintaan pengeluaran dan permintaan kas kecil. Dalam kegiatan kas kecil perusahaan harus menetapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan kas kecil perusahaannya agar tidak terjadi ketidakseimbangan antara kebutuhan operasional perusahaan dengan apa yang sudah perusahaan tetapkan tentang perlakuan kas kecil. Pengelolaan dana kas kecil dilakukan dengan dua metode pencatatan, yang terdiri dari sistem dana tetap dan sistem dana berubah. Maka dari itu kas kecil harus diakui, dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan pihak internal maupun eksternal.

Menurut Suparwoto (1990), untuk menghindari terjadinya berbagai macam penyelewengan terhadap kas kecil, maka diperlukan adanya sistem pengendalian

(pengawasan) yang cukup memadai. Sistem pengendalian internal yang baik terhadap kas memerlukan prosedur-prosedur yang memadai untuk melindungi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur-prosedur tersebut hendaknya memperhatikan unsur-unsur pokok yang terdapat di dalam sistem pengendalian internal, agar pengendalian internal ini berjalan dengan efektif dan efisien.

Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur merupakan organisasi pengatur olahraga bola basket tingkat provinsi se- Jawa Timur. Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur memiliki satu karyawan yang bertanggungjawab atas seluruh transaksi yang terjadi di kantor, baik menempati posisi accounting dan admin. Posisi yang seharusnya memiliki fungsi masing-masing dikerjakan oleh satu karyawan tanpa pemisahan fungsi, tidak adanya pemisahan fungsi menimbulkan kecurangan yang dilakukan oleh karyawan yang tidak bertanggung jawab yang dapat menyebabkan kerugian pada kantor. Kurangnya pengendalian dana kas kecil yang belum terkoordinir dengan baik dalam penggunaannya seperti bebasnya penggunaan dana kas kecil oleh pemakai dan pemegang kas, penggunaan tabel yang salah dalam perlakuan pengelolaan dana kas kecil, dan belum adanya prosedur tentang pengelolaan dana kas kecil, maka penulis ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pengelolaan dan Pencatatan Dana Kas Kecil Pada Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur”**.

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan studi lapang ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil dengan metode imprest pada Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur
- b. Untuk mengetahui pengelolaan dan pencatatandana kas kecil jika menggunakan metode fluktuasi pada Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur.

1.3 Manfaat Studi Lapang

a. Bagi penulis

- 1) Menambah pengetahuan penulis dalam bidang yang diteliti baik secara teoritis maupun aplikasi.
- 2) Penulis dapat menerapkan dan mengembangkan apa yang telah diterima tentang kas kecil selama belajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.
- 3) Sebagai persyaratan dalam mencapai gelar ahli madya di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

b. Bagi perusahaan

- 1) Sebagai bahan masukan yang dapat dipertimbangkan bagi perusahaan dalam pengelolaan dana kas kecil dengan menggunakan metode pencatatan sistem dana tetap dan sistem dana berubah.
- 2) Menciptakan peluang kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat.

c. Bagi pembaca

- 1) Memberikan informasi dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengelolaan dan sistem pencatatan dana kas kecil dengan menggunakan metode dana tetap dan metode dana tidak tetap.
- 2) Sebagai bahan referensi dalam penyusunan laporan tugas akhir agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi, khususnya bagi mahasiswa/i Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya.

1.4 Ruang Lingkup Studi Lapang

Agar dalam laporan tugas akhir ini tidak mengalami perluasan makna maupun penyimpangan dalam pembahasan di luar dari permasalahan yang dibahas studi lapang, maka ruang lingkup pembahasan pada tugas akhir ini hanya terbatas pada data transaksi kas kecil yang terjadi pada 15 Maret sampai 15 April 2019 yang didapat dari Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur Surabaya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

1. Metode Pengamatan (observasi)

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan semua data-data yang berhasil diperoleh dan diolah kemudian dianalisis dalam hal ini merupakan salah satu cara dan langkah untuk mendapatkan data yang lebih akurat.

2. Wawancara (interview)

Metode ini dilakukan dengan tanya jawab atau wawancara dengan bagian yang terkait yaitu admin kantor untuk mengetahui lebih jelas bagaimana pengelolaan dan pencatatan dana kas kecil pada Kantor Pengurus Provinsi Persatuan Bola Basket Seluruh Indonesia Jawa Timur.

3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan semua data yang berhubungan dengan mencatat semua data yang sudah akurat dan mengcopy contoh dokumen yang digunakan dalam proses pengelolaan dan pencatatan kas kecil. Dalam laporan tugas ini dokumen-dokumen yang dibutuhkan adalah bukti kas keluar, cek, permintaan pengeluaran kas kecil, bukti pengeluaran kas kecil, permintaan pengisian kembali kas kecil.

